

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PERAWATAN VAGINA TERHADAP KEJADIAN
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Neubrina Raseuky Sukamto
04011181520079

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PERAWATAN VAGINA TERHADAP KEJADIAN
KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh:

Neubrina Raseuky Sukanto
04011181520079

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 26 Desember 2018
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. Yulia Farida Yahya, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
NIP. 195202051981032001

Pembimbing II

dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001

Penguji I

dr. Fifa Argentina, Sp.KK
NIP. 197806112005012906

Penguji II

Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes
NIP. 1671024702900008

Yulia Farida Yahya
.....
Dwi Handayani
.....
Fifa Argentina
.....
Iche Andriyani Liberty
.....

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Susilawati

Dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Desember 2018

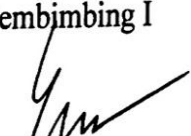
Yang membuat pernyataan




(Neubrina Raseuky Sukamto)

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Yulia Farida Yahya, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV
NIP. 195202051981032001

Pembimbing II


dr. Dwi Handayani/M.Kes
NIP. 198110042009122001

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PERAWATAN
VAGINA TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA
MAHASISWI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Neubrina Raseuky Sukamto, Desember 2018, 43 halaman
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Keputihan (*leukorea, flour albus, vaginal discharge*) adalah sekret yang berlebihan dari vagina selain darah haid, dan tidak disebabkan neoplasma atau penyakit sistemik. Keputihan dapat bersifat fisiologis (normal) dan patologis (abnormal). Keputihan fisiologis adalah sekret berwarna bening sampai keputihan, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan. Keputihan patologis adalah keputihan yang terdapat perubahan warna, bau, bentuk, serta keluhan subjektif dan objektif. Pengetahuan dan perawatan yang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi dapat memelihara kesehatan reproduksi. Kurangnya pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam perawatan vagina diyakini berpengaruh terhadap kejadian keputihan patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina terhadap kejadian keputihan patologis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2015-2018.

Hasil. Dari 599 responden, faktor berpengaruh bermakna terhadap terjadinya keputihan patologis adalah pengetahuan ($p= 0,044$), sikap ($p= 0,041$) dan perilaku ($p= 0,000$) sesuai dengan hasil multivariat.

Kesimpulan. pengetahuan, sikap, dan perawatan vagina merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian keputihan patologis.

Kata Kunci: keputihan, pengetahuan, sikap, perilaku, perawatan vagina

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF VAGINAL HYGIENE WITH PATHOLOGIC VAGINAL DISCHARGE IN FEMALE MEDICAL STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE IN UNIVERSITY OF SRIWIJAYA

Neubrina Raseuky Sukamto, December 2018, 43 pages
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Background. Leucorrhea (vaginal discharge, *fluor albus*) is an excessive discharge of fluid from the vagina other than menstrual blood, which is not caused by neoplasm or other organic diseases. Leucorrhea can be physiological (normal) and pathological (abnormal). Physiologic leucorrhea is a whitish discharge without foul smell and doesn't cause any symptom. Pathologic leucorrhea is types of leucorrhea, characteristically with changes in colour, smell, thickness, and has subjective and objective symptom. Knowledge and good practice of reproductive hygiene are thought to be necessary in the care of reproductive health. Lack of knowledge, attitude and practice in vaginal care are thought to be associated with pathologic leucorrhea. This study intends to examine association of knowledge, attitude and practice of vaginal hygiene with pathologic vaginal discharge in female medical students at Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Methods. This is an analytical observational study with cross-sectional design. Sample of this study includes all female medical students of Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya batch 2015-2018

Results. Out of 599 subjects, most associated factors to pathological leucorrhea is knowledge ($p=0,044$), attitude ($p=0.041$) and practice ($p=0,000$) based on multivariate analysis.

Conclusion. Knowledge, attitude, and practice of vaginal hygiene are the factors most associated with pathologic leucorrhea.

Keyword: vaginal discharge, knowledge, attitude, practice, vaginal hygiene

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada ayah saya Edi Sukanto yang telah mendukung saya selama ini. Kepada Dr. dr. Yulia Farida Yahya, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV dan dr. Dwi Handayani, M.Kes yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini. Kepada dr. Fifa Argentina, Sp.KK dan Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes yang telah memberikan masukan agar skripsi ini semakin baik dan juga sahabat saya HP, Reynold, Tari, Lika, Tania, Upik, Uit dan teman teman angkatan 2015 FK Unsri. Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk perbaikan skripsi ini agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Palembang, 26 Desember 2018

Neubrina Raseuky Sukanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Secara Teoritis.....	4
1.5.2 Secara Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Organ Reproduksi Perempuan.....	5
2.1.1 Vagina.....	5
2.1.2 Vulva	5
2.2 Keputihan.....	6
2.2.1 Definisi	6
2.2.2 Sinonim.....	6
2.2.3 Etiologi.....	6
2.2.5 Etiopatogenesis	7
2.2.6 Gambaran Klinis	9
2.3 Pengetahuan	10
2.4 Sikap	11
2.5 Perilaku	12
2.5 Perilaku Perawatan Vagina.....	14
2.6 Kerangka Teori	16
2.7 Kerangka Konsep.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	18
3.4. Besar Sample	19
3.5 Cara Pengambilan Sampel.....	19
3.6 Variabel Penelitian	19
3.4.1 Variabel Tergantung	19
3.4.2 Variabel Bebas	19
3.7 Definisi Operasional	20
3.8 Cara Pengumpulan Data	22
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	22
3.10 Kerangka Operasional	23
BAB IV HASIL	
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Keputihan Patologis (n=599)	24
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Keputihan dan Perawatan Vagina (n=599)	25
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Perawatan Vagina (n=599)	26
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Vagina (n=599)	27
4.5 Hubungan antara Pengetahuan Keputihan dan Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis (n=599).....	28
4.6 Hubungan antara Sikap Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis (n=599).....	29
4.7 Hubungan antara Perilaku Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis (n=599).....	30
4.8 Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis.....	31
BAB V PEMBAHASAN	
5.1. Pembahasan	32
5.2. Keterbatasan penelitian	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	36
6.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41
ARTIKEL	
BIODATA	

DAFTAR SINGKATAN

RCOG	: <i>Royal College of Obstetricians and Gynaecologists</i>
MECA	: <i>Middle East and Central Asia</i>
PSPD	: Program Studi Pendidikan Dokter
FK	: Fakultas Kedokteran
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Panduan Perawatan vagina	15
2.	Definisi Operasional	20
3.	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Keputihan dan Perawatan Vagina.....	27
4.	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap Perawatan Vagina	29
5.	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Vagina ...	31
6.	Hubungan antara Pengetahuan Keputihan Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis	32
7.	Hubungan antara Sikap Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis	32
8.	Hubungan antara Perilaku Perawatan Vagina dengan Kejadian Keputihan Patologis	33
9.	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi Organ Reproduksi Perempuan	5

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Kejadian Keputihan Patologis	24
Diagram 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Keputihan dan Perawatan Vagina.....	25
Diagram 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Perawatan Vagina.....	26
Diagram 4. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Vagina.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Lembar Penjelasan.....	41
2.	Formulir Persetujuan	42
3.	Formulir Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Vagina.....	43
4.	Data Subjek Peneltian.....	49
5.	Hasil Analisis Data SPSS	70
6.	Sertifikat Etik	83
7.	Lembar Konsultasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputihan (*leukorea, flour albus, vaginal discharge*) adalah sekret yang berlebihan dari vagina selain darah haid, dan tidak disebabkan neoplasma atau penyakit sistemik (Abid *et al.*, 2016). Sebagian besar perempuan mengalami gejala keputihan satu atau dua tahun sebelum pubertas, sampai setelah menopause. Keputihan terjadi pada perempuan usia reproduktif, aktif secara seksual, dan memiliki *hygiene* yang buruk. Keputihan dapat bersifat fisiologis (normal) dan patologis (abnormal) (Ghotbi, Beheshti, dan Amirizade, 2007).

Keputihan fisiologis adalah sekret berwarna bening sampai keputihan, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan. Penyebab terjadinya keputihan fisiologis adalah gairah seksual, pra-menstruasi, ovulasi dan kehamilan. Pada keputihan fisiologis terjadi perubahan epitelium vagina, perubahan flora normal dan perubahan pH sekresi vagina. Faktor risiko keputihan fisiologis yaitu penggunaan kontrasepsi pil, serta perempuan yang menderita penyakit kronik atau pada perempuan yang mengalami stres (Abid *et al.*, 2016).

Keputihan patologis adalah sekret berwarna kekuningan/kehijauan/keabuan, berbau tidak sedap dan amis (*fishy odor*), berjumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal, kemerahan (eritema), edema, rasa terbakar pada daerah genital, nyeri saat berhubungan seksual (dispareunia) atau nyeri saat berkemih (disuria). Penyebab keputihan patologis adalah proses infeksi atau peradangan. Keputihan patologis dapat ditularkan secara seksual dan non-seksual. Beberapa penyakit yang menyebabkan keputihan patologis antara lain, trikomoniasis, klamidiasis, kandidiasis, gonore, dan vaginosis bakteri. (Rusdi, Trisna dan Soemiati, 2012).

World Health Organization (2006) menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi perempuan mencapai 33% dari total jumlah penyakit yang terjadi pada perempuan di dunia. Sekitar 75% wanita yang ada di seluruh dunia pernah

mengalami keputihan, sekali seumur hidupnya (Syed dan Braverman, 2004). Kusmiran menyatakan sekitar 90% perempuan di Indonesia pernah mengalami keputihan, sebab Indonesia merupakan daerah beriklim tropis, sehingga jamur, virus, dan bakteri mudah tumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyak kasus keputihan (Kusmiran, 2011). Penelitian lain yang dilakukan di RSUP Dr. RD. Kandou Manado tahun 2009-2011 sebanyak 80 pasien (61,07%) mengalami vaginosis bakterial, 44 pasien (33,59%) mengalami kandidosis vulvovagina, dan 7 pasien (5,34%) mengalami trikomoniasis (Moeri, Suling, dan Pandelege, 2013). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa masalah keputihan patologis umum ditemukan di Indonesia.

Perilaku adalah kegiatan sehari-hari yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan dan sikap merupakan domain yang ada dalam membentuk perilaku seseorang. Jika pengetahuan baik dan sikap dalam melakukan tindakan baik, maka diharapkan pada akhirnya seseorang akan melakukan perilaku atau tindakan yang baik juga (Notoadmodjo, 2010). Menurut Saraswati dalam Paryono, keputihan disebabkan perilaku atau kebiasaan seseorang yang tidak memperhatikan kebersihan organ genitalia (Paryono, 2016). Maka, untuk membentuk perilaku kesadaran kebersihan organ genitalia perlu peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai perawatan organ genitalia.

Dari beberapa penelitian, disepakati bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina memiliki hubungan yang signifikan terhadap angka kejadian keputihan. Hal ini digambarkan beberapa studi, seperti hasil penelitian Dewi (2007) di Palembang pada 25 siswi sekolah menengah kejuruan, didapatkan bahwa sebanyak 69% responden belum bisa membedakan keputihan fisiologis dan patologis karena minimnya pengetahuan, remaja cenderung menganggap keputihan adalah hal normal yang mereka alami menjelang atau sesudah menstruasi (Dewi, 2007). Penelitian lain yang dilakukan Tombakan, Wantania, dan Wagey (2014) di Manado menemukan dari 106 responden siswi sekolah menengah atas, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan angka kejadian keputihan. Keputihan lebih sering terjadi pada siswi dengan sikap kurang mendukung daripada siswi dengan sikap mendukung. Siswi dengan sikap kurang

mendukung memiliki risiko 1,89 kali mendapatkan keputihan patologis dibandingkan dengan siswi yang memiliki sikap mendukung (Tombokan, Wantania dan Wagey, 2014). Hal ini juga didukung hasil penelitian Rahmah (2017) pada 64 responden santriwati yang berusia 15-18 tahun bahwa semakin baik perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan genital maka semakin rendah tingkat kejadian gejala keputihan patologis (Rahmah, 2017).

Keputihan dengan bau tidak sedap dan gatal dapat membuat rasa tidak nyaman bagi perempuan yang mengalaminya, termasuk pada kelompok mahasiswi. Hal ini mempunyai dampak buruk pada konsentrasi belajar dan kehadiran kegiatan perkuliahan, rasa percaya diri yang rendah, dan terganggunya kehidupan sosial pada mahasiswi yang mengalami keputihan patologis (Adolfsson *et al.*, 2017). Dengan diketahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina terhadap kejadian keputihan patologis, diharapkan penelitian ini dapat menurunkan kejadian keputihan patologis terutama pada kalangan mahasiswi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui insidens keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

2. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Mengetahui hubungan pengetahuan perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Mengetahui hubungan sikap menjaga perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Mengetahui hubungan perilaku menjaga perawatan vagina dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
6. Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina dengan angka kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap perawatan vagina dalam upaya pencegahan terjadinya keputihan patologis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan informasi untuk upaya peningkatan kesehatan reproduksi dan dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku perawatan vagina.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid M, Jyoti, Kumar K., Khan R., Ali S., Chandra P., Rani R., Khan N. A. 2016. Assessment of leucorrhoea diseases in female students. *J Scient Innov Res*; 5(4): 116-118
- Adawiyah, K. D. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Sma Se-Derajat di Wilayah Tangerang Selatan. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Adolfsson, A., Hagander A., Mahjoubipour F., Larsson P-G. 2017. How Vaginal Infections Impact Women's Everyday Life: Women's Lived Experiences of Bacterial Vaginosis and Recurrent Vulvovaginal Candidiasis, *Adv Sex Med*;07(01):1–19.
- Ashari, V. A. 2018. Determinan Terjadinya Keputihan Patologis pada Remaja Putri di Pesantren Darussholah Dua Kecamatan Pontianak Utara. Skripsi, Universitas Tanjungpura
- Astuti, H., Wiyono, J., Candrawati, E. 2018. Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi di Asrama Putri PSIK Unitri Malang. *Nursing News*. 3(1): 595-602
- Beckmann, C. R. B., Ling, F. B., Barzansky, B. M., Herbert, W. N. P., Laube, D. W., Smith, R. P. 2010. Vulvovaginitis, in *Obstetric and Gynecology*. 6th edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp. 241–247.
- Chen, Y., Burning, E., Rubino, J., Scott, E.E. 2017. Role of female intimate hygiene in vulvovaginal health: Global hygiene practices and product usage, *Women's Health*, 13(3). pp. 1-10.
- Dewi, N. R. 2007. Efektifitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Leukhorrea Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMKN 6 Palembang Tentang Upaya Pencegahan Leukorrhoea. hal. 1990–1995. (<http://eprints.unsri.ac.id/> diakses 2 Agustus 2018).

- Fitrianingsih, H. R. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi dengan Resiko Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghotbi, S., Beheshti, M. and Amirizade, S. 2007. Causes of Leukorrhea in Fasa, Southern Iran, 8(2). pp 58–63.
- Hillard, P. J. A. 2008. Vaginal Signs and Symptoms: Vaginal Discharge, in The 5-Minute Obstetric and Gynecologic Consult. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp. 48–50.
- Ilakoon, M. P. S., Goonewardena, C. S. E., Fernandopulle, R. C., Perera, P. P. R. 2017. Women's Knowledge and Experience of Abnormal Vaginal Discharge Living in Estates in Colombo District, Sri Lanka. International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences, 5(2). pp 90-96.
- Khedr, N. F., Elmashad, H. A. M. and Al-wehedy, A. 2015. Vaginal Secretions among Students in the Egyptian Universities : Prevalence, Knowledge and Practices.1(3), pp. 68–75. doi: 10.5829/idosi.wjns.2015.1.3.11147.
- Kusmiran, E. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Moeri, Y. E., Suling, P. L. and Pandeleke, H. E. J. 2013. Profil Duh Tubuh Vagina di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado Tahun 2009–2011. *J e-Biomedik*, 1(1):670.
- Monalisa, Bubakar, A. and Amiruddin, M. 2012. Clinical Aspects Fluor Albus of Female and Treatment. *IJDV*;1(1): 19–29.
- Notoadmojo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, A.2013. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Vaginal Hygiene terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 tahun di Kawasan Pondok Ilir Cabe*. Skripsi, Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Purnama, O. A. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Kelas IX di MTSN Wonokromo Bantul. Skripsi, Universitas Gajah Mada.
- Rakhmilla, L.E., Fah, L.I., Sofiatin, Y., Widjadjakusuma, A. and Rosyada, N.A. 2016. Knowledge, Attitude, and Practice about Vaginal Discharge on School-Age Girls in Jatinangor Senior High School. *J O A Lib*;3:3130.
- Rahmah, N. F. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan Pada Santriwati SMAS/MA di PPM Rahmatul Asri Enrekang Tahun 2017. Skripsi, Universitas Hasanuddin, hal 38.
- Rusdi, N. K., Trisna, Y. and Soemiati, A. 2012. Pola Pengobatan Fluor Albus Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mangunkusumo Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Analisis Data Rekam Medik Tahun 2006-2007). *J Pharm Sci Res*;5(2): 91–100.
- Paryono, I. N. 2016. Perilaku Penggunaan Tisu Toilet terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja. *Journal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*;1(1):25.
- Paulsen F dan Waschke J. 2010. Sobotta Atlas Anatomi Manusia Edisi 23. Jakarta: EGC
- Syed, T.S. Braverman, P.K., 2004. Vaginitis in adolescents. Elsevier, 15: 235–251
- Tjekyan R.M.S. dan Roflin E. 2017. Biostatistika Kedokteran. Palembang: Unsri Press
- Tombokan, A., Wantania, J. dan Wagey, F. 2014. Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Patologis Pada Siswi di SMA Negeri 1 Manado. *J.E-clinic*;2: 4–6.
- WHO. 2006. Sexually transmitted infections (STIs). Di akses pada tanggal 12 Agustus 2018, dari <http://apps.who.int>

- Wiknosastro, H. 2011. Anatomi Panggul dan Anatomi Isi Rongga Panggul. Anwar, M., Baziad, A., and Prabowo, R. P. (eds) Ilmu Kandungan Edisi Ketiga Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal. 10–11.
- Wirapraja, A. D., Zuhriyah, L., Rosita, R. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Mandi, Cuci dan Kakus dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri yang Tinggal di Sekitar Sungai Bedadung Desa Gumelar Kecamatan Balung-Jember. Skripsi, Universitas Brawijaya.